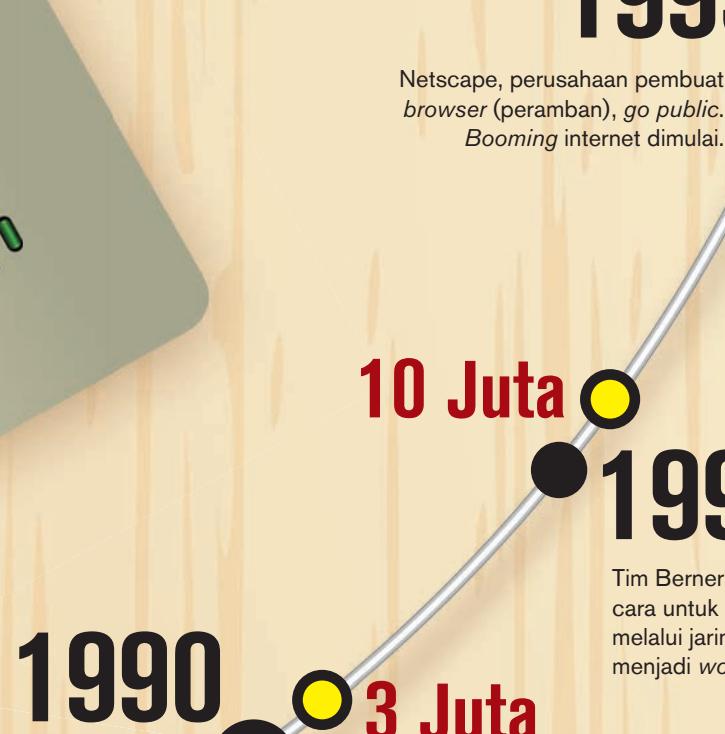


Deklarasi Perang Kaum Netizen

Generasi muda melek teknologi informasi bersatu membentuk partai politik guna melawan kekuatan politik tradisional.



Tidak Bisa hanya Mengandalkan para Nerd



Georg Witschel
Duta Besar Jerman untuk Indonesia

KEPOPULERAN Partai Pembajak secara dramatis di Jerman beberapa tahun terakhir mengejutkan sejumlah kalangan. Bagaimana Duta Besar Jerman untuk Indonesia, **Georg Witschel**, melihat fenomena tersebut? Simak pemparannya ke pada *Media Indonesia* berikut ini.

Bagaimana Anda melihat fenomena Partai Pembajak di Jerman?

Jika kita melihat jajak pendapat, tampaknya posisi mereka kini tidak terlalu bagus karena hanya mendapat sekitar 8% suara. Seandainya partai itu mendapat kurang dari 5%, mereka tidak bisa

JEROME E WIRAWAN

DERETAN pemuda berdiri menatap kamera di tangga parlemen daerah khusus ibu kota Berlin, Jerman, September 2011. Ekspresi mereka jauh dari serius. Beberapa orang memasang tangan di kantong celana jins seraya cengengesan. Lainnya melipat tangan sembari tersenyum tipis. Dandanan mereka pun terkesan cuek. Selain memakai celana jins kumal, sejumlah pemuda mengenakan jaket *training* dan sepatu *kets*. Ada pula dua pemuda gondrong berkuas oblong.

Para pemuda itu bukanlah mahasiswa yang sedang melakoni *study tour*, pun aktivis yang tengah berdemostrasi. Mereka merupakan anggota Piratenpartei alias Partai Pembajak yang baru terpilih sebagai wakil rakyat di parlemen Berlin.

Perolehan suara Partai Pembajak dalam pemilihan daerah di Berlin pada 18 September silam mengejutkan khayal Jerman. Dari sebuah partai yang tidak diperhitungkan, Partai Pembajak mampu merebut 8,9% suara atau sekutu 54 ribu suara dari lima partai tradisional. Keberhasilan itu membuat partai tersebut dapat mengirim 15 orang perwakilan mereka ke parlemen Berlin.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

Deklarasi perang

Garak Partai Pembajak berakar di Swedia. Di "Negeri Viking" itulah Piratenpartiet (Partai Pembajak) dibentuk pada awal 2006 sebagai reaksi terhadap pasif yang dialami para pemilik *thepiratebay.org*, laman berbagi dokumen film, musik, dan buku bajakan di internet. Para pemilik laman tersebut diseret ke meja hijau oleh

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lantaran melanggar hukum mengenai hak cipta. Sejumlah *server Thepiratebay.org* juga disita Kepolisian Swedia yang mengarang sebanyak 50 anggota mereka untuk menggerebek kantor lamaran tersebut.

Sesuai insidennya, Rickard Falkvinge, salah seorang pemilik laman, menyatakan adanya "deklarasi perang oleh pemerintah dan politisi terhadap seluruh generasi". Solidaritas para pegiat internet (*netizen*) mengalir dan berujung pada pembentukan partai politik guna melawan partai-partai tradisional yang menghendaki pembatasan di dunia maya.

Gerakan serupa kemudian menjalar ke seantero Benua Eropa. Di Jerman, khususnya, Partai Pembajak mampu meraih 848 ribu suara atau 29% pada Pemilihan Umum 2009. Selain di Berlin, pemilihan di Negara Bagian Saarland menghasilkan 7,4% bagi mereka di Schleswig-Holstein 8,2%, dan di Nordrhein-Westfalen 7,8%. Hanya di Negara Bagian Niedersachsen, pada akhir bulan lalu, perolehan suara Partai Pembajak jeblok dengan mencatat 2,1%.

Di Swedia, Partai Pembajak mampu mendulang 7,1% suara dalam pemilihan suara Parlemen Eropa. Hasil itu membuat Partai Pembajak Swedia dapat mengirim seorang wakil di Brussels.

"Saat ini, kami tentu membicarakan Partai Pembajak," ujar Kanselir Jerman Angela Merkel, sehari setelah hasil pemilihan daerah di Berlin diumumkan.

Merkel bukan satu-satunya tokoh politik yang terkejut. Para petinggi Partai Pembajak pun terperangah dengan kiprah mereka. "Saya tidak bisa mepercayainya," kilah Christopher Lauer, salah seorang anggota parlemen Berlin dari Partai Pembajak. "Untuk pertama kalinya sejak 1980-an ada kekuatan politik baru yang tampil ke panggung," paparanya kepada majalah *Der Spiegel*.

selanjutnya, budaya. "Hak cipta harus

direformasi agar semua orang dapat mengakses budaya. Orang yang tidak pu-

merintah Swedia lant